

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK  
COVID-19**

**PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**PEMBUATAN HAND SANITIZER ALAMI DALAM UPAYA MENGATASI  
KELANGKAAN DAN PENANGGULANGAN BAHAYA COVID-19 DI DESA  
MLANDINGAN**

Lokasi :

Krajan, Mlandingan, Situbondo



Disusun oleh :

Latifah

NIM/NPM : 1821400154

**UNIVERSITAS NURUL JADID  
PAITON PROBOLINGGO  
TAHUN 2021**

**SURAT TUGAS**  
Nomor : NJ-T06/LP3M/4222/A.1/06.2021

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

Nama : LATIFAH  
NIM : 1821400154  
Prodi : S1 Teknik Informatika  
Fakultas : TEKNIK

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2021 bertema "**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**" di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2021.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Paiton, 02 Juni 2021  
Kepala LP3M,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN: 2123098702

## ABSTRAK

Desa Mlandingan adalah sebuah desa yang berbatasan langsung dengan zona merah ( bungatan ) dimana desa mlandingan menjadi rentan tersebar virus covid 19. Oleh sebab itu sebelum desa mlandingan tersebar oleh virus covid ini maka Desa mlandingan melakukan pencegahan dengan cara penyemprotan menggunakan desinfektan dan cuci tangan menggunakan *hand sanitizer*. Pembuat hand sanitizer menggunakan bahan alami yaitu Aloe vera dan kemangi. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kelangkaan hand sanitizer di dusun Krajan, desa Mlandingan. Penggunaan kedua bahan tersebut diakarenakan ketersediannya melimpah sehingga mudah didapat dan harganya terjangkau.

Proses penentuan program dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan pertama yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung untuk mengetahui keadaan di dusun krajan. Pengamatan secara langsung dilakukan dengan melakukan kunjungan ke beberapa rumah sedangkan pengamatan secara tidak langsung dilakukan dengan melihat data penyebaran virus covid-19 melalui website pemkab Situbondo. Setelah dilakukan pengamatan secara langsung, ternyata di dusun krajan desa Mlandingan barat kecamatan Mlandingan terdapat banyak tumbuhan toga di pekarangan warga. Salah satu tumbuhan yang paling banyak ditanam yaitu aloe vera dan kemangi. Berdasarkan hal tersebut , maka tercetuslah sebuah ide berupa pembuatan hand sanitizer menggunakan aloe vera dan kemangi.

Pembuatan handsanitizer ini menggunakan bahan baku yang berasal dari warga. Kedua bahan tersebut kemudian dihaluskan dan dicampur. Setelah proses pembuatan selesai dilakukan, selanjutnya akan dikemas kedalam botol parfum. Handsanitizer yang diperoleh selanjutnya akan diberikan kepada warga dan proses pembuatannya akan di unggah di youtube untuk menyebarkan informasi secara lebih luas.

Target yang diharapkan dalam kegiatan ini yaitu agar masyarakat lebih peduli terhadap kebersihan dalam upaya mencegah penyebaran dan penularan Covid-19. Selain untuk mengatasi kelangkaan hand sanitizer juga untuk meningkatkan nilai ekonomis dari kedua tanaman tersebut karena selama ini hanya digunakan untuk hiasan serta bahan makanan. Pembuatan hand sanitizer ini juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai pembuatan hand sanitizer dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di sekitar.

**Kata Kunci :** Covid 19, Hand sanitizer, Desa Mlandingan

## DAFTAR ISI

SURAT TUGAS.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang.....	1
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	2
2.1 Metode Pelaksanaan.....	2
2.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	3
2.3 Manfaat program.....	4
2.4 Pihak pihak yang dilibatkan dalam program.....	4
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
3.1 Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM.....	6
3.2 Faktor Penghambat.....	7
3.3 Faktor Pendukung.....	8
3.4 Rencana Selanjutnya.....	8
BAB IV PENUTUP.....	9
4.1 Kesimpulan.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10
LAMPIRAN FOTO.....	11
LEMBAR REVIEWER.....	12

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1. 1 Latar Belakang

Data pantauan covid 19 di kabupaten situbondo, per 28 April 2021, Pukul 18.00 Orang Dalam Pengawasan ( ODP ) 285 orang ( dipantau 41, Rawat Inap 1, Isolasi Mandiri 40, selesai pemantauan atau sehat 244 orang ). Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 29 Orang ( Isolasi Mandiri 5, Rawat Inap 4, selesai pengawasan 20 Orang ). Sedangkan yang positif covid 19 terkonfirmasi 12 Orang ( Rawat Inap 1, Isolasi Mandiri 3, sembuh 8 orang ). Dengan rincian terbanyak terdapat di kecamatan Bungatan dan di kecamatan Banyuputih.

Desa Mlandingan adalah sebuah desa yang berbatasan langsung dengan zona merah ( bungatan ) dimana desa mlandingan menjadi rentan tersebar virus covid 19. Oleh sebab itu sebelum desa mlandingan tersebar oleh virus covid ini maka Desa mlandingan melakukan pencegahan dengan cara penyemprotan menggunakan desinfektan dan cuci tangan menggunakan *hand sanitizer*.

Dengan adanya kebijakan tersebut, maka timbullah kelangkaan *hand sanitizer* yang mengakibatkan harganya melonjak naik sampai 3 kali lipat dari harga normalnya. Hal ini menimbulkan masalah pada masyarakat yang perekonomiannya rendah. Bagi mereka saat ini *hand sanitizer* ibaratkat seperti barang mewah yang sulit mereka dapatkan.

Dari permasalahan di atas saya ingin berkontribusi di masyarakat khususnya mengenai pencegahan penyebaran virus covid 19 di Desa Mlandingan dengan cara melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pembuatan *Hand Sanitizer* menggunakan bahan alami yang murah dan mudah didapat serta pembuatannya yang bias dikatakan cukup mudah.

## BAB II METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Metode Pelaksanaan

#### 1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini kami melakukan pengamatan lapangan, dengan memperoleh informasi melalui warga sekitar. Tidak hanya Warga Sekitar kami juga mendapatkan informasi dari Internet, seperti Peta tentang pantauan Covid 19 Kab.Situbondo. Kelangkaan *Hand Sanitizer* Di Kota Situbondo Khususnya Desa Malendingan masih ada pada saat ini.

#### 2. Tahap pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, dengan menggunakan handphone android, yang di bantu dengan *software*. Pengambilan gambar juga dilakukan dengan menggunakan smartphone. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta music latar.

#### 3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini Merupakan Proses Penyebaran Video Melalui Laman Youtube. Penyuluhan Tentang cara Pembuatan *Hand sanitizer* Di Unggah Di channel saya. Video Tersebut juga Kami Sebarkan melalui beberapa medsos. Seperti facebook dan media social lainnya. Selain itu link video saya bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat proses pembuatan *Hand sanitizer* secara online di Hp masing-masing.

#### 4. Tahap Pembagian *Hand Sanitizer*

Selain penyebaran video kami juga melakukan pembagian *Hand sanitizer* pada warga masyarakat malendingan. Khususnya Desa krajan malendingan, Kec. Mlandingan, Kab.Situbondo.

Dengan cara melalui rumah ke rumah. Penyuluhan ini juga melalui Tanya jawab. Selain itu kami juga menjelaskan kegunaan dan fungsi dari *Hand sanitizer*. Kami juga memberikan contoh cara penggunaannya.

## 5. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kami akan mengevaluasi penyebran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *coment* yang diberikan. evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten vidio yang telah kami unggah..

## 2.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Adapun tempat dan waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Vidio dan Hand sanitizer				
Evaluasi				



### 2.3 Manfaat program

Adapun manfaat penyuluhan :

1. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana cara pembuatan *hand sanitizer*.
2. Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya cuci tangan dengan.
3. Agar mempermudah masyarakat untuk membuat *hand sanitizer* sendiri dengan bahan alami tanpa mengeluarkan banyak biaya.
4. Dapat mengurangi penyebaran Pandemi Covid-19 di Desa mlandingan Kab.Situbondo.

### 2.4 Pihak pihak yang dilibatkan dalam program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Mlandingan	Memberikan informasi dan masukan seputar pemahaman mengenai Covid-19 yang penyebarannya sanagat cepat, pemahan tentang cara mengatasi penyebaran Covid-19 di Desa Mlandingan, Kecamatan Mlandingan, kabupaten situbondo.  Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, atau pengetahuan yang positif tentang Pencegahan covid-19 dengan cara pembuatan <i>Hand Sanitizer</i> yang di berikan kepada Masyarakat di Desa Mlandingan.
	b. Mayarakat Mlandingan.	Memberikan Informasi dan masukan Mengenai pembuatan Hand sanitizer

2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.</p>
	b. Dosen Reviewer	Membina dan Mengoreksi dalam Hal Problematika Penggarapan Proposal dan Laporan.

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM**

- **Proses survey**

Tahapan awal yang dilakukan yaitu melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung dilakukan dengan mengunjungi rumah warga di dusun krajan, sedangkan pengamatan tidak langsung dilakukan dengan mencari informasi tentang desa mlandingan barat melalui website pemkab Situbondo. Pengamatan secara langsung menghasilkan informasi berupa potensi desa yaitu tumbuhan toga di setiap pekarangan rumah warga. Tumbuhan toga yang banyak ditanam antara lain lidah buaya, kemangi, kunyit, jahe, sereh dan lain sebagainya. Pengamatan secara tidak langsung menghasilkan informasi tentang desa seperti jumlah penduduk, mata pencaharian dan lain sebagainya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk menentukan program yang tepat dan bermanfaat bagi warga sekitar. Program yang dipilih yaitu pembuatan handsanitizer menggunakan bahan aloe vera serta kemangi. Hal tersebut dipilih karena ketersediaannya yang melimpah dan kandungan yang terdapat dalam kedua tanaman tersebut. Kandungan yang terdapat pada aloe vera dan kemangi yaitu aloe vera atau lidah buaya mengandung senyawa anti bakteri, lignin, dan saponin sedangkan kemangi mengandung senyawa anti bakteri seperti saponin flavonoida, dan tannin yang dapat meminimalisasi dan membunuh bakteri dan kuman kedua bahan ini bias dijadikan hand sanitizer alami.

Membersihkan tangan sangatlah penting karena tangan bisa menjadi media masuknya kuman dan bakteri dari luar kedalam tubuh biasakan untuk membersihkan tangan setiap habis melakukan kontak dengan teman, memegang barang, bermain di luar rumah dan sebagainya. Meski tak tampak kotor nyatanya tangan mengandung bakteri, karena itu kamu harus senantiasa menyediakan hand sanitizer sebelum makan atau melakukan sesuatu yang kontak langsung dengan tubuh.

- Pembuatan hand sanitizer dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.
  1. pemilihan bahan baku, dimana kemangi dan aloe vera yang digunakan hanya yang memiliki kualitas bagus. Kemangi dipilih yang memiliki daun yang besar dan tidak dimakan ulat. Sedangkan aloe vera dipilih yang memiliki dahan yang besar dan lebar sehingga nantinya memiliki gel yang banyak.
  2. bahan baku dicuci menggunakan air mengalir. Hal tersebut berfungsi untuk menghilangkan kotoran.
  3. Aloe vera diambil gelnya sedangkan daun kemangi dipisahkan dari batangnya.
  4. Kedua bahan selanjutnya dihaluskan menggunakan blender sampai diperoleh campuran yang homogen.
  5. Setelah tercampur secara merata kemudian disaring untuk memisahkan dari ampasnya.
  6. Tahap terakhir yaitu dikemas ke dalam botol-botol kecil dan siap digunakan.

Sumber: pharmacy 2014 UIN Syahid Jakarta

- Proses penyaluran handsanitizer kepada warga sekitar  
 Handsanitizer yang telah dikemas pada botol kemudian dibagikan kepada warga di dusun Krajan. Setiap satu keluarga diberikan sebanyak satu botol. Selain pemberian handsanitizer, juga dilakukan penjelasan secara singkat tentang pentingnya kebersihan guna mencegah penularan covid-19. Masyarakat dianjurkan selalu mencuci tangan setelah selesai beraktivitas di luar ruangan. Penggunaan handsanitizer dapat dilakukan sebagai alternatif jika tidak dapat mencuci tangan secara langsung.

### **3.2 Faktor Penghambat**

1. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan selama masa pandemi Covid-19. Hal tersebut menimbulkan antusias masyarakat yang rendah dalam mengikuti kegiatan tersebut.
2. Kurangnya minat masyarakat menimbulkan pendistribusian handsanitizer kurang efektif, karena warga lebih memilih bekerja di sawah masing-masing.

3. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktivitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit program.
4. Kurangnya pengetahuan dalam pengeditan video.

### **3.3 Faktor Pendukung**

1. Ketersediaan sumberdaya alam yang melimpah sehingga sangat membantu dalam proses pembuatan hand sanitizer.
2. Tanggapan positif yang dilakukan masyarakat terhadap mahasiswa PKM membuat semangat tersendiri.
3. Antusias warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik.

### **3.4 Rencana Selanjutnya**

Dilakukan produksi lebih banyak dan pengenalan kepada masyarakat yang lebih luas. pemberian label kemasan juga dilakukan agar lebih menarik. Dengan melakukan penanaman lebih banyak tumbuhan tanaman toga membuat masyarakat lebih mudah untuk memproduksi produk yang diinginkan. Selain membuat hand sanitizet tanaman toga juga bisa dibuat bahan obat-obatan alami.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Pandemi virus corona terjadi di Indonesia, termasuk salah satunya yaitu Kabupaten Situbondo. Penyebaran virus corona sangat cepat terjadi, sehingga upaya pencegahan dan penanganan terhadap dampak virus ini harus masif dilakukan di masyarakat. Namun, rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap dampak virus corona menyebabkan kesadaran untuk menjaga kebersihan yang masih minim. Selain itu kelangkaan masker dan handsanitizer menyebabkan harganya yang mahal, juga menjadi factor utama masyarakat mengabaikan protocol kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari ditemukannya sejumlah kasus positif corona di kabupaten Situbondo.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan suatu upaya untuk menangani virus corona di masyarakat, khususnya dusun krajan. Melihat potensi desa yaitu tumbuhan toga, maka dibuatlah handsanitizer dari bahan alami berupa kemangi dan aloevera. Pembuatan handsanitizer yang sangat mudah dan murah dapat membuat minat masyarakat untuk menggunakannya meningkat. Handsanitizer yang dihasilkan juga diberikan kepada warga secara gratis. Proses pembuatan handsanitizer ini juga diunggah ke media social, yaitu Youtube agar warga juga dapat membuat sendiri.

#### **4.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu sebagai berikut.

1. Mahasiswa melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada warga, agar proses penyuluhan nantinya dapat diikuti oleh warrga dengan antusias.
2. Mahasiswa memberikan penjelasan dengan cara yang mudah dimengerti oleh warga, agar tidak terjadi kesalahan dalam menerima informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim.2013.lidah buaya dan kemangi sebagai pembersih tangan.(serial online)

<http://m.fimela.com> diakses pada tanggal 28 April 2021.

Youtube:pharmacy 2014 UIN Shahid Jakarta.

## LAMPIRAN FOTO

Foto dokumentasi saat melakukan penyuluhan dan foto pada saat pembagian *hand sanitizer*.



Lampiran

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)**  
**COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2021**

Judul PKM : Pembuatan Hand Sanitizer alami dalam mengatasi kelangkaan dan penanggulangan bahaya Covid 19 di Desa Mlandingan.

Lokasi : Desa Mlandingan, Kec.Mlandingan Kab. Situbondo

Nama Mahasiswa : Latifah

Prodi : Informatika

DPL / Reviewer : Gulpi Qorik Oktagalu P, M.Kom

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	

		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton,

.....2021

DPL (Reviewer)

(Gulpi Qorik Oktagalu P, M.Kom)